

Isolasi dan Identifikasi Apiin dari Herba Seledri (*Apium graveolens* Linn.)

Yunita Dwi Hapsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176680&lokasi=lokal>

Abstrak

Seledri (*Apium graveolens* Linn.) di Indonesia telah digunakan sebagai obat tradisional untuk mengatasi hipertensi atau menurunkan tekanan darah, rematik gout, asam urat, keluhan menopause dan menstruasi. Efek hipotensinya disebabkan oleh apigenin, yang merupakan aglikon dari apiin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisolasi apiin. Apiin diisolasi dari fraksi butanol ekstrak metanol herba seledri secara kromatografi kolom dengan fase diam silika gel 60 dan fase gerak campuran etil asetat-metanol (7:3). Fraksi-fraksi yang memperlihatkan kromatogram KLT yang sama digabungkan, dan direkristalisasi dengan campuran etil asetat-metanol (1:1), lalu diuji kemurniannya dengan menggunakan KLT. Berdasarkan data spektrum UV-Vis, FTIR, dan massa diketahui isolat adalah apiin.

<hr>

Celery (*Apium graveolens* Linn.), in Indonesia was used as traditional medicine for relieving hypertension or reducing blood pressure, gout rheumatism, uric acid, menopause complaint and menstruation. The hypotension effect was caused by apigenin, flavonoid aglycon of apiin. The purposed of this research was to isolate apiin. Apiin is isolated from buthanol fraction from methanolic extract of celery herb by column chromatography with silica gel 60 as stationary phase and ethyl acetate-methanol (7:3) mixture as mobile phase. The fractions which shown the similar TLC chromatogram were mixed and recrystalized in ethyl acetate-methanol (1:1) mixture, then the purity was tested using TLC. According UV-Vis, FTIR, and mass spectral data, its suggested as apiin.